

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI SEBAGAI SOLUSI UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
SISWA SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**Rini Endah Sugiharti, Regita Aryanta Anggiani
Universitas Islam “45” Bekasi**

Email: rini_endah_sugiharti@unismabekasi.ac.id, regitanggi@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan menulis karangan narasi siswa masih kurang maksimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari sedikitnya siswa yang mampu menulis karangan narasi. Saat pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis karangan narasi, sebagian besar dari siswa tersebut tidak dapat menulis karangan narasi. Siswa tidak antusias dan malas saat menulis karangan narasi, siswa masih bingung memilih kata untuk menuangkan ide yang ada dalam benak mereka dan Isi cerita tidak berkesinambungan dari awal hingga akhir. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan Media Gambar Seri. Media Gambar Seri merupakan media gambar rangkaian cerita yang disajikan secara berurutan yang digunakan sebagai alat bantu untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan lebih mudah untuk di pahami siswa melalui media. Media gambar seri ini dikembangkan dengan melibatkan para siswa dalam menelaah indikator dalam menulis karangan narasi.

Kata Kunci: Media Gambar Seri, Keterampilan Menulis, Karangan Narasi

ABSTRACT

Students' narrative essay writing skills are still not optimal in learning Indonesian. This is shown from the few students who are able to write narrative essays. When studying Indonesian with the material of writing narrative essays, most of the students were unable to write narrative essays. Students are not enthusiastic and lazy when writing narrative essays, students are still confused about choosing words to express the ideas that are in their minds and the content of the story is not continuous from beginning to end. These problems can be overcome by using Image Series Media. Series Picture Media is a series of story picture media that is presented sequentially which is used as a tool to attract students' attention in participating in learning activities that will be easier for students to understand through the media. This serial picture media was developed by involving students in studying indicators in writing narrative essays.

Keywords: Picture Series Media, Writing Skills, Narrative Writing

I. PENDAHULUAN

Susanto (2013: 245) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain, agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat di sekolah dasar haruslah memiliki makna dan tujuan sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan.

Sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, siswa harus memiliki peran aktif lebih banyak dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mengharuskan kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilakukan semenarik mungkin untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa.

Keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu ditingkatkan karena keterampilan menulis karangan narasi sebagai salah satu aspek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang kurang ditangani secara baik. Dengan demikian hal ini disebabkan karena guru kurang memberikan contoh bagaimana cara menulis karangan narasi yang tepat. Guru juga jarang memberikan motivasi, dukungan serta latihan-latihan yang cukup untuk keterampilan menulis narasi. Guru juga jarang membimbing siswa untuk dapat menulis karangan narasi dengan baik, dengan menggunakan media pembelajaran yang kurang menarik dan kurang bervariasi. Maka dari itu siswa menjadi kurang memahami keterampilan menulis

karangan narasi yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Cahyadi Wibowo,dkk (2020) keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah, di lihat dari Berdasarkan masalah yang telah ditemui pada siswa kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai Sintang saat pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis karangan narasi, sebagian besar dari siswa tersebut tidak dapat menulis karangan narasi. Siswa tidak antusias dan malas saat menulis karangan narasi, siswa masih bingung memilih kata untuk menuangkan ide yang ada dalam benak mereka. Isi cerita tidak berkesinambungan dari awal hingga akhir. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang diterapkan masih dilakukan secara konvensional/ tradisional dan pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru (teacher center), dan Guru dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi kurang bervariasi dengan tidak menggunakan suatu alat bantu atau media yang menarik dalam pembelajaran. Sehingga, siswa tidak memiliki motivasi dalam pembelajaran tersebut.

Keterampilan menulis karangan narasi siswa perlu mendapatkan perhatian khusus sehingga karangan yang di hasilkan dapat memadai dan sesuai dengan yang diharapkan. Solusi untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan suatu media pembelajaran yang tepat dan menarik. Salah satu media pembelajaran yang dianggap efektif untuk diterapkan dalam Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan narasi adalah dengan

menggunakan media gambar seri.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan beberapa jurnal ilmiah yang menjadi pedoman-nya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jurnal referensi, data-data atau berita dari internet serta koleksi jurnal nasional dan internasional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Mariati (2019) Keterampilan menulis narasi merupakan kegiatan yang perlu dikembangkan oleh siswa yang masih duduk di bangku SD terutama siswa yang berada di kelas tinggi. Menulis narasi merupakan bentuk prosa yang menceritakan pengalaman atau peristiwa manusia yang dijelaskan dengan rinci berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Peristiwa yang diceritakan bisa pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain yang terjadi dalam satu kesatuan waktu.

Faktanya, kebanyakan dari siswa masih mengalami kesulitan pada pembelajaran menulis narasi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi penelitian terdahulu Mariati (2019) dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berbantuan Media Gambar Seri Di Kelas VI SD Negeri 025 Teluk Binjai Kecamatan Dumai Timur”, peneliti menemukan siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan mengembangkan gagasan untuk menjadikan sebuah tulisan narasi yang utuh. Kesulitan siswa menulis narasi dipengaruhi oleh kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar. Sehingga keterampilan menulis narasi siswa masih jauh dari kata sempurna.

Sejalan dengan permasalahan yang dikemukakan oleh Nixon (2012) menyatakan bahwasanya pada pembelajaran menulis narasi guru kurang menggunakan media dalam pembelajaran sehingga siswa kesulitan menuangkan ide dan gagasan mereka dalam menulis narasi.

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa jurnal yang didapatkan, Faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa yaitu pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membuat suasana pelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memudahkan siswa untuk dapat mengembangkan suatu kreatifitasnya, suasana yang menyenangkan dapat membuat dampak positif siswa menjadi termotivasi dalam belajar dan aktif dalam pembelajaran dan Motivasi belajar siswa yang sangat tinggi dapat membuat nilai siswa menjadi lebih baik dan dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Beberapa solusi sudah pernah dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi Bahasa Indonesia di sekolah. Salah satunya yaitu menggunakan media karikatur. Menurut Raafi Allen Kurniawan, dkk (2014) Media pembelajaran karikatur adalah media pembelajaran dalam bentuk gambar yang bermuatan humor dengan obyek manusia atau benda. Media pembelajaran dengan gambar karikatur merupakan salah satu jenis media pembelajaran visual karena karikatur merupakan media yang dapat diamati oleh indera penglihatan, atau dapat dilihat, dipandang, diperhatikan, disimak oleh siswa dengan baik.

Menurut Raafi Allen Kurniawan, dkk (2014) Pada setiap siklus terdapat

empat tahapan yang harus dilaksanakan oleh peneliti. Tahap pertama adalah perencanaan tindakan antara lain: (1) melakukan analisis kurikulum yang mencakup Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, (2) Membuat skenario pembelajaran yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (3) Pertemuan atau tatap muka yang direncanakan dalam siklus I adalah dua kali dengan alokasi waktu masing-masing 2x35 menit, (4) Menyiapkan media pembelajaran gambar karikatur, (5) Membuat lembar observasi kegiatan pembelajaran, lembar tes hasil belajar dan lembar catatan lapangan. Tahap kedua yaitu penerapan tindakan (action). Tahap ini peneliti menerapkan semua perencanaan yang telah dibuatnya pada praktik langsung kepada kelas IV SDN Jajartunggal II Surabaya. Peneliti akan melakukan kegiatan pembelajaran dengan skenario yang telah dibuatnya. Tahap tiga yaitu mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan. Pada tahap ini peneliti harus mencatat kendala-kendala yang telah dialami saat tindakan sebelumnya.

Menurut I Md. Dendy Dwi Parendra, dkk (2013) Ada beberapa hambatan yang dialami siswa dalam penggunaan media karikatur yaitu (1) Dalam penguasaan kosakata siswa masih kurang. (2) Siswa masih mengalami kesulitan pada organisasi adalah tulisan siswa kurang teratur dan rapi. (3) Siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang konsentrasi. Pada saat pembelajaran masih ada siswa yang berbicara dengan teman sebangku.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hambatan yang terjadi pada saat menggunakan media karikatur sebagai solusi yang

pernah ditawarkan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Md. Dendy Dwi Parendra, dkk (2013) dengan judul "Pemanfaatan Media Karikatur Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD".

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan pemanfaatan media karikatur. Hal ini terbukti dari sebelum tindakan nilai rata-rata siswa adalah 52. Namun, setelah digunakan media karikatur perolehan nilai rata-rata siklus 1 adalah 64,35% sedangkan pada siklus 2 adalah 70,71%.

Penulis mengajukan media pembelajaran Media Gambar Seri sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Salah satu media yang dianggap sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menggunakan media pembelajaran gambar seri.

Menurut (Azhar Arsyad, 2016) media gambar seri adalah gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Gambar seri adalah serangkaian gambar yang terdiri dari beberapa buah gambar yang menceritakan satu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang, setiap gambar bisa dijadikan paragraf. Gambar seri adalah salah satu media pembelajaran yang

dapat di gunakan untuk memotivasi siswa dalam mengarang.

Penulis menyimpulkan pengertian media gambar seri adalah media serangkaian gambar-gambar cerita yang disajikan secara berurutan yang dapat menceritakan suatu cerita yang dapat membentuk suatu paragraf.

Menurut Mariati (2019) langkah langkah penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan narasi yaitu dengan cara siswa memperhatikan gambar seri (berurutan) kemudian siswa disuruh menceritakan gambar tersebut dalam bentuk kalimat. Kegiatan ini dapat dilakukan pada setiap gambar yang disajikan. Langkah-langkah berikutnya adalah menyusun kalimat berdasarkan gambar yang disajikan. Setelah pengurutan kalimat, selanjutnya adalah menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga membentuk paragraf yang runtut. Adapun proses menghubungkan-kalimat dapat digunakan tanda baca atau konjungsi. Tahap terakhir adalah menghubungkan paragraf yang satu dengan paragraf lainnya sehingga membentuk sebuah karangan. Hasil penggabungan dan penyampaian siswa itulah yang disebut dengan karangan narasi.

Media Pembelajaran Gambar Seri memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. Menurut Sadiman dkk (2010: 29) media gambar seri memiliki beberapa kelebihan antara lain : (1) dapat menerjemahkan ide-ide abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata; (2) banyak tersedia dalam buku-buku; (3) sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan; (4) relatif tidak mahal; (5) dapat digunakan berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi.

Menurut Sadiman dkk, (2010: 31) mengemukakan bahwa kekurangan media gambar seri yaitu sebagai berikut: (1) kadang-kadang gambar terlampau kecil untuk ditunjukkan di kelas besar; (2) gambar seri adalah gambar dua dimensi. Untuk menunjukkan dimensi yang ketiga (kedalaman benda) harus menunjukkan satu gambar seri dari objek yang sama tetapi dari sisi yang berbeda; (3) tidak dapat menunjukkan gerak; (4) belajar tidak selalu mengetahui bagaimana membaca gambar.

Dalam pembelajaran media gambar seri sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan suatu pesan dari bahan pelajaran yang diberikan guru untuk peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran media gambar seri dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik, Guru juga dapat menggunakan media gambar seri untuk memberikan gambaran suatu cerita lebih konkret sehingga mudah untuk diuraikan dengan kata-kata.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar seri ini sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Hal ini diperkuat oleh penelitian relevan terdahulu yang dilakukan oleh Rini Endah Sugiharti, dkk (2017) dengan judul “Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VA. Dengan menggunakan media gambar seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sdit addamawiyah cibitung”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VA SDIT Ad-Damawiyah

Cibitung. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran menggunakan media gambar seri sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VA SDIT Ad-Damawiyah

Cibitung. Hal dibuktikan dengan motivasi dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 67,7 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 53,8%. Pada siklus II nilai ratarata meningkat menjadi 77,4 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 76,9. Pada siklus III, nilai rata-rata meningkat menjadi 86,3 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 92,3%.

Melihat solusi yang pernah ditawarkan menggunakan media karikatur kurang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Dikarenakan penerapan yang kurang maksimal dan siswa tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar sebagaimana semestinya.

Penulis menyimpulkan hambatan-hambatan yang terjadi pada pelaksanaan media karikatur berdasarkan penelitian dari beberapa jurnal yang didapatkan yaitu Siswa tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan Siswa tidak mudah dalam menceritakan karangan narasi secara berurutan sesuai peristiwa atau kegiatan dalam media karikatur. Dari banyaknya hambatan-hambatan yang terjadi penulis menyimpulkan bahwa media karikatur kurang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

Sedangkan media gambar seri menjadi gagasan yang diajukan karena media gambar seri memiliki kelebihan kelebihan yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dari beberapa jurnal yang didapatkan yaitu Siswa sangat antusias menulis karangan narasi, dan Siswa mudah menceritakan karangan narasi berurutan sesuai peristiwa atau kegiatan dalam gambar seri tersebut. Sehingga, penulis dapat menyimpulkan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar lebih efektif dibandingkan media karikatur

Penulis juga melakukan perbandingan jurnal antara jurnal yang menggunakan media gambar seri dan media karikatur. Hasil rata-rata memperoleh jurnal penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi lebih efektif dibandingkan jurnal kemampuan menulis narasi berdasarkan media karikatur.

Hal ini diperkuat oleh penelitian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Iqbal D.Tumanggor (2018) dengan judul “Kemampuan Menulis Narasi Berdasarkan Media Karikatur Siswa Kelas IV SDN Neusok Teubalui Aceh Besar”. Dengan nilai rata-rata kemampuan siswa menulis narasi adalah 65%. Mohammad Siddik. (2018) dengan judul “Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Melalui Gambar Berseri Siswa Sekolah Dasar” dengan nilai rata-rata nilai secara keseluruhan memperoleh persentase 96%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan media

pembelajaran yang dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi yaitu media gambar seri atau media karikatur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh dari perbandingan jurnal diatas dengan tahun yang sama dapat disimpulkan bahwa media karikatur kurang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Sehingga media gambar seri lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

Menurut Rini endah sugiharti, dkk (2017) Indikator penilaian karangan narasi untuk menyesuaikan bentuk penilaian dengan aspek-aspek narasi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas V SD diantaranya: 1) isi/gagasan; 2) kesesuaian isi dengan judul; 3) diksi (pilihan kata); 4) kerapian tulisan; 5) ejaan dan tanda baca; 6) menggambarkan tokoh; 7) penggambaran latar; 8) alur.

Adapun tahapan atau Langkah langkah yang dilakukan untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah dengan cara menerapkan langkah-langkah media gambar seri.

Menurut Mariati (2019) Langkah langkah penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan narasi yaitu dengan cara siswa memperhatikan gambar seri (berurutan) kemudian siswa disuruh menceritakan gambar tersebut dalam bentuk kalimat. Kegiatan ini dapat dilakukan pada setiap gambar yang disajikan.

Langkah-langkah berikutnya adalah menyusun kalimat berdasarkan gambar yang disajikan. Setelah pengurutan

kalimat, selanjutnya adalah menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga membentuk paragraf yang runtut. Adapun proses menghubungkan-hubungkan kalimat dapat digunakan tanda baca atau konjungsi. Tahap terakhir adalah menghubungkan paragraf yang satu dengan paragraf lainnya sehingga membentuk sebuah karangan. Hasil penggabungan dan penyampaian siswa itulah yang disebut dengan karangan narasi.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian relevan terdahulu yang dilakukan oleh Mohammad Siddik (2018) dengan judul “Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Melalui Gambar Berseri Siswa Sekolah Dasar”. Pembelajaran menggunakan media gambar seri sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan memperoleh hasil rata-rata menulis narasi pada prasiklus hanya 64,08 setelah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis narasi pada siklus 1 rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar (89%) dan siklus 2 rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar (96%).

Dengan menggunakan media gambar seri, siswa dapat diyakini dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan media gambar seri siswa diyakini dapat meningkatkan keaktifan, dan kreatifitas dalam mengikuti pelajaran, Siswa lebih mudah untuk memahami isi dan maksud gambar seri, Materi yang diberikan kepada siswa lebih mudah dipahami oleh siswa,

dengan menggunakan indikator dalam penulisan karangan narasi.

Penulis dapat menyimpulkan penggunaan media gambar seri sebagai solusi yang sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena jurnal yang menggunakan media gambar seri memiliki nilai rata-rata nilai secara keseluruhan memperoleh persentase 96% lebih tinggi, dibandingkan dengan jurnal yang menggunakan media karikatur dengan nilai rata-rata kemampuan siswa menulis narasi adalah 65%.

Saran berdasarkan penelitian penelitian sebelumnya antara lain: (1) Penggunaan media gambar seri dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang menantang guru untuk mampu berinovasi dengan baik sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang dikembangkan saat ini yaitu pembelajaran kontekstual dengan menekankan pada fungsi guru sebagai pengusung gagasan, inovatif dan motivator atau dengan kata lain

membentuk guru menjadi guru yang kreatif (creative teacher). (2) Siswa diharapkan mampu mengembangkan potensinya secara optimal khususnya kemampuan menulis karangan narasi dengan tetap memperhatikan pada tujuan menulis yaitu dapat menolong siswa untuk berpikir secara kritis. Menulis juga dapat memudahkan dalam merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya anggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Hal ini seiring dengan pendekatan konstektual yang menjadikan siswa sebagai subyek belajar (student centre). (3) Keterampilan menulis karangan narasi hendaknya dilakukan dengan menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan selain itu juga Siswa sebaiknya menggunakan alat bantu berupa media gambar seri dalam menulis karangan narasi lebih lanjut sehingga tidak ada kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

DAFTAR REFERENSI

- Arista, Angga E. B. (2018). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN Balongbendo Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPGSD)*, Vol. 6, No. 1. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/index>
- Fahmi, F. N. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas IV Di MI Attahdzibiyah Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan Melalui Penggunaan Media Gambar Berseri. *Mida: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 1, No. 1. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/491>
- Fauzi, I., & Sukidi, M. (2019). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III Sdn Kebaron I Tulangan Sidoarjo. *JPGSD*, Volume. 06 No. 13.

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian/pgsd/article/view/26477/24250>

- Istiqomah, N. &. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Islam NU Pungkurun. *Jurnal Unimus*. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/3316>
- Japa, I.G.N.,& Parendra, I.M.D.D., & Wirya, N. (2013). Pemanfaatan Media Karikatur Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha, Vol. 1, No. 1*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1235/1099>
- Juldianty. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Penggunaan Media Gambar Seri Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 7, No. 2*, 387-396. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/2215>
- Kurniawan, R. A., & Isnaini, M. (2014). Penggunaan Media Gambar Karikatur Untuk Meningkatkan Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sdn Jajartunggal II Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 02 Nomor 02*, 1-10. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/viewFile/10637/4218>
- Mariati. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berbantuan Media Gambar Seri Di Kelas VI Sd Negeri 025 Teluk Binjai Kecamatan Dumai Timur. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran), Vol. 3, No.3*, 455-461. <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/7072/pdf>
- Miyanti, D. . (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Pemanfaatan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Daya Murni Tahun Pelajaran 2017/2018. *J - Simbol (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya), Vol. 7, No. 2*, 1-12. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/article/view/18121>
- Muharipin. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Iii Semester 2 Sdn 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan (Jurnalistrendi), Vol.2 No.2*. <http://ejournal.unwmataram.ac.id/trendi/article/view/55>
- Nutabonis, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *Jurnal Basic Education, Vol. 6, No. 7*. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/view/7496>
- Putra, N. A. (2014). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 2, No.4*.

<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3989>

- Putri, S. P. O. (2013). Pemanfaatan Media Gambar Berseri Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 2, 1-10. <https://media.neliti.com/media/publications/250998-pemanfaatan-media-gambarberseri-untuk-p-3e2a8f7d.pdf>
- Siddik, M. (2018). Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Melalui Gambar Berseri Siswa Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, Vol. 27, No. 1, 39-48. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/3187>
- Sugiharti, R. E., & Wulandari, M. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VA Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sdit Ad-Damawiyah Cibitung. *Pedagogik*, Vol.V, No. 2, 1-12. <http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/444/346>
- Tumanggor, M. I. D., Adnan, A., & Darnius, S. (2018, April). Kemampuan Menulis Narasi Berdasarkan Media Karikatur Siswa Kelas IV SDN Neusok Teubalui Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 3, No.2, 102-109. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/8568>
- Wahyuni, S., Ananda, R., & Marta, R. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, Vol. 2, No. 1, 192-203. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/455>
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020, Maret). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol.3, No. 1.